

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan secara umum sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian telah mengidentifikasi riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik dan tugas kesehatan keluarga. Hasil pengumpulan data didapatkan bahwa subyek asuhan keperawatan berusia 19 tahun mengalami masalah disfungsi seksual dengan diagnose medis dispareunia dengan tanda dan gejala nyeri pada bagian genitalia nyeri seperti ditusuk-tusuk dan nyeri dirasakan saat 5-6 hari setelah melakukan hubungan seksual. Tugas kesehatan keluarga pada klien didapatkan keluarga tidak tahu tentang disfungsi seksual dan cara menanganinya.

2. Diagnosis Keperawatan

Masalah keperawatan yang dapat ditemukan pada subyek asuhan yaitu gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman: nyeri dengan etilogi tidak mengenal masalah tentang seksualitas yaitu disfungsi seksual.

3. Rencana Keperawatan

Rencana Keperawatan dilakukan secara komprehensif dengan memfokuskan satu masalah keperawatan dan satu tindakan keperawatan pada keluarga dengan subyek asuhan disfungsi seksual, dengan masalah keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman: nyeri di Dusun Citerep Rt 004/ Rw 006 Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan khususnya pada ruang lingkup keluarga Tn.A

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi Keperawatan dilakukan 1 x 30 menit perhari selama empat hari berturut-turut pada satu subyek asuhan. Pada hari pertama sampai ketiga dilakukan pendidikan kesehatan dan demosntrasi penanganan disfungsi seksual dengan memberikan pendidikan tentang seksualitas,

pada hari ke empat hanya dilakukan evaluasi terhadap pengetahuan tentang disfungsi seksual dan evaluasi pengobatan herbal menggunakan minuman susu,telu,madu,jahe.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi hasil asuhan keperawatan pada subyek asuhan disfungsi seksual dengan masalah keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman: nyeri dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan asuhan keperawatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan rasa nyaman: nyeri pada klien disfungsi seksual dengan cara relaksasi tarik nafas dalam untuk mengurangi rasa nyeri.

B. Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi Pelayanan kesehatan

Diharapkan perawat dapat mengaplikasikan atau memberikan terapi tarik nafas dalam sebagai salah satu pelayanan tindakan mandiri keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat menambah wawaan dan pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang asuhan keperawatan dengan masalah gangguan rasa nyaman : nyeri pada klien yang mengalami disfungsi seksual

3. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan kepada penulis selanjutnya bisa menjadikan penelitian ini sebagai data awal melakukan penelitian selanjutnya tentang pemberian relaksasi tarik nafas dalam pada klien dengan gangguan rasa nyaman : nyeri untuk mengurangi rasa nyeri

4. Bagi keluarga

Diharapkan setelah dilakukan asuhan keperawatan,keluarga dapat lebih menjaga kesehatan dengan baik dan menggunakan Pelayanan kesehatan dengan baik pula.